

**PERANAN PONDOK PESANTREN PABELAN
DALAM PERUBAHAN SOSIAL DI PABELAN MUNGKID
MAGELANG PADA MASA KH HAMAM JA'FAR 1965-1993**



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Adab
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh
Gejar Sarjana Strata Satu Agama

Oleh:

Khoirul Bariyah

NIM: 96121820

**JURUSAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2001

ABSTRAK

Pesantren Pabelan dengan berbagai aktivitasnya pada masa Kyai Hamam Ja'far telah banyak berperan dalam merubah kondisi masyarakat di Pabelan sehingga dengan berbagai prestasinya yang telah dicapai pesantren ini telah mendapatkan berbagai penghargaan baik dari dalam maupun luar negeri. Pada tahun 1980 telah mendapatkan Piala Aga Khan Foundation for Architecture dan tahun 1982 mendapatkan penghargaan Kalpataru dari pemerintah Indonesia. Peranan pesantren di dalam perubahan sosial beraneka ragam tetapi semua itu bertolak dari keyakinan agama. Prean nyata dalam perubahan social pada masyarakat sekitar, yaitu pesantren tidak hanya mengelola pendidikan di dalam pondok pesantren saja tetapi banyak melakukan kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler di luar pesantren yang banyak melibatkan masyarakat sehingga kegiatan pesantren tersebut banyak mempengaruhi terhadap pola kehidupan masyarakat.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi Desa Pabelan sebelum kebangkitan Pondok Pesantren Pabelan; mengetahui sejarah kebangkitan Pondok Pesantren Pabelan dan interaksi yang terjadi antara masyarakat dan pondok pesantren Pabelan; mengetahui perubahan social yang terjadi pada masyarakat Pabelan dalam bidang agama, Pendidikan, Eknomi, Kesehatan serta Budaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah histories.

Kondisi masyarakat Pabelan pada tahun 1963-1965 mengalami krisis kebersamaan dan krisis nasional. Masyarakat Pabelan hidup berada di bawah standar kehidupan normal, baik dalam bidang agama, pendidikan, ekonomi maupun kesehatan. Awal tahun 1965 Pondok Pesantren Pabelan mengalami masa kebangkitan ketiga yang dipelopori oleh Kyai Hamam Ja'far. Dalam kebangkitan ini, pondok Pesantren Pabelan menjalin hubungan social dengan masyarakat yang erat sehingga tahu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Semua aktivitas yang dilakukan oleh Pondok Pesantren pada masa KH Hamam Ja;far membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat baik dalam bidang keagamaan, pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan budaya.



DEPARTEMEN AGAMA
IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513949, Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor :

Skripsi dengan judul : Peranan Pondok Pesantren Pabelan Dalam Perubahan Sosial di Pabelan Mungkid Jember pada Masa KH Hamam Ja'far 1965 - 1993

diajukan oleh :

1. Nama : Fhoirul Feriyah
2. NIM : 91121820
3. Program Sarjana Strata I Jurusan : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

telah dimunaqasyahkan pada hari : Rabu tanggal 27 Juni 2001
dengan nilai : B dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I Agama.

Panitia Ujian Munaqasyah,

Ketua Sidang,

Drs. H. Fyakhir Ali
NIP. 150178035

Sekretaris Sidang,

Dra. Soraya Adnan
NIP. 150264719

Pembimbing/Merangkap Penguji,

Drs. Busri Husibuan
NIP. 150046358

Penguji I,

Dra. Hj. Fatmahanik
NIP. 150117750

Penguji II,

Drs. Moh. Musthofa
NIP. 150231517

Yogyakarta 28 Juli 2001

Dekan,

Dr. Achmad Achsin
NIP. 150201736

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بَقِيَهُمْ حَتَّىٰ يَغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah suatu kaum sehingga kaum itu mengubahnya sendiri” (Al-Qur’an surat Arro’du, ayat 11)**

* Depag RI, Al Qur’an dan Terjemahannya, (Semarang : CV. AL WAAH, 1993), halm. 370

PERSEMBAHAN

- *Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan do'a, cinta dan kasih sayangnya*
- *Ade' (Nikmah) tersayang*
- *My Love, yang telah memberikan semangat dan dukungan*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين، وبه نستعين على أمور الدنيا والدين،
أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمدا رسول الله

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul PERANAN PONDOK PESANTREN PABELAN DALAM PERUBAHAN SOSIAL DI PABELAN MUNGKID MAGELANG PADA MASA KH HAMAM JA'FAR TAHUN 1965-1993

Dalam penyelesaian skripsi ini, penyusun menyampaikan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materiil. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Machasin, MA. selaku Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rusli Hasibuan, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing serta mengarahkan penyusun sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Bapak Kyai Muhammad Balya, selaku Pimpinan Pondok Pesantren Pabelan yang telah memberikan ijin kepada penyusun untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Pabelan dan telah memberikan informasi serta data-data yang penyusun butuhkan, serta semua informan yang dengan ikhlas telah memberikan informasi serta keterangan yang penyusun butuhkan.
4. Ayah dan Ibu tercinta atas doa dan pengorbanannya yang telah diberikan kepada penyusun hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
5. Rekan-rekan semua yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil.

Namun demikian, setiap langkah dan pola pikir manusia tidak pernah lepas dari khilaf dan salah termasuk pola pikir penyusun yang tertuang dalam skripsi ini. Untuk itu kritik serta saran yang konstruktif dari semua pembaca sangat penyusun harapkan.

Yogyakarta, 16 juni 2001

Penyusun

Khoirul Bariyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II GAMBARAN UMUM DESA PABELAN	
A. Letak Geografis	15
B. Masyarakat Pabelan Sebelum Kebangkitan Pondok Pesantren Pabelan	16

BAB III PONDOK PESANTREN PABELAN

A. Sejarah Berdiri dan Kebangkitannya Kembali Pondok Pesantren Pabelan.....	22
B. Interaksi Sosial Antara Pondok Pesantren Pabelan dengan Masyarakat	30
C. Aktifitas Pondok Pesantren Pabelan dalam Usaha Perubahan Sosial	38

BAB IV PERUBAHAN SOSIAL DI PABELAN

A. Bidang Keagamaan.....	64
B. Bidang Pendidikan	67
C. Bidang Ekonomi.....	71
D. Bidang Kesehatan.....	74
E. Bidang Sosial Budaya.....	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran-Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan dan penyiaran agama Islam yang dalam perkembangannya dewasa ini banyak mendapat perhatian dari berbagai lembaga atau kalangan baik dari Pemerintah maupun masyarakat. Salah satu potensi pondok pesantren yang mampu menempatkan pada posisi penting dalam masyarakat adalah ikatan atau hubungan antar masyarakat dengan pesantren. Pesantren dapat mengambil bagian dalam usaha ini sebagai suatu lembaga sosial keagamaan yang memiliki pengaruh dan kekuatan tertentu.¹ Sebagai lembaga sosial keagamaan pondok pesantren memiliki arti penting dalam perubahan sosial terutama di daerah pedesaan.

Pesantren merupakan lembaga yang mempunyai arti penting karena perubahan pemikiran di tingkat bawah dapat membawa perubahan mendasar dalam pembangunan. Oleh karena itu pesantren dipandang sebagai alat transformasi kultural sebab ia membawa santri dan masyarakat ke dalam lingkup pengaruh sumber-sumber nilai akhlak dan norma-norma agama yang merupakan kerangka acuan bagi sikap yang ideal menurut ajaran Islam.² Pada

¹ Suyoto, "Pesantren Sebagai Lembaga Sosial yang Hidup" dalam Dawam Rahardjo (ed), *Pergulatan Dunia Pesantren*, (Jakarta: P3M, 1985), hlm. 17.

² Sutjipto Wirosarjono, "Pesantren dan Peranan Islam di Indonesia" dalam Manfred Oepen dan Wolfgang Karcher (ed), *Dinamika Pesantren*, (Jakarta: P3M, 1988), hlm. 82.

perkembangan selanjutnya pendidikan agama di pesantren secara signifikan mengalami perubahan sehingga ada yang disebut pesantren modern.

Pesantren dengan karakter tersendiri telah menjadi bagian integral dari suatu institusi sosial masyarakat, khususnya pedesaan. Meski mengalami pasang surut dalam mempertahankan misi dan eksistensinya itu namun sampai kini pesantren tetap survive. Bahkan diantaranya muncul sebagai model gerakan alternatif bagi pemecahan masalah-masalah sosial masyarakat di pedesaan.³

Pada mulanya pondok pesantren dibangun sebagai pusat reproduksi spiritual, akan tetapi para pendukungnya tidak hanya semata-mata menanggulangi dengan mengisi pendidikan agama saja. Pesantren bersama-sama dengan santrinya mencoba melaksanakan gaya hidup yang memadukan program-program pendidikan dan membina lingkungan desa berdasarkan struktur budaya dan sosial. Karena itu pesantren mampu menyesuaikan diri dengan bentuk masyarakat yang amat berbeda maupun dengan kegiatan-kegiatan individu yang beraneka ragam.⁴

Kemampuan pondok pesantren bukan saja dalam pembinaan pribadi muslim, melainkan bagi usaha mengadakan perubahan serta perbaikan sosial

³ Nur Khalis Madjid, *Bilik-bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan* (Jakarta: Paramadina, 1997), him. 124.

⁴ Manfred Ziemek, *Pesantren dalam Perubahan Sosial*, (Jakarta: P3M, 1986), him.52.

dan kemasyarakatan.⁵ Hal ini juga terjadi pada Pondok Pesantren Pabelan Mungkid Magelang yang berusaha menggabungkan diri dengan masyarakat di sekitarnya.

Tradisi pesantren di Pabelan dimulai sejak awal abad ke-18. Tokoh yang dianggap sebagai peletak dasar Desa Pabelan dan sekaligus sesepuh yang menurunkan Kyai Pabelan adalah Kyai Kerta Taruna. Kyai Kerta Taruna inilah yang menurunkan Kyai Muhammad Ali, yang dikemudian hari dianggap oleh masyarakat Pabelan sebagai cikal bakal dan pendiri tradisi pesantren di Pabelan.⁶

Pesantren Pabelan ini mengalami pasang surut hingga menjelang tahun 1965, kehidupan pesantren praktis lumpuh dan masyarakat dalam keadaan disoriented. Kondisi sosial ekonomi melemah, pengangguran meningkat, menimbulkan ketegangan sosial. Sebutan sebagai desa santri menjadi hilang, masyarakat terpecah-pecah dalam beberapa friksi yang sekali-sekali semua sektor kehidupan baik ekonomi, pendidikan maupun kehidupan beragama melemah sehingga potensi desa yang dimiliki masyarakat tidak tergali dan terarahkan kepada amal kerja yang lebih produktif.⁷

⁵ Suyoto, "Pondok Pesantren dalam Alam Pendidikan Nasional" dalam Dawam Rahardjo (ed), *Pesantren dan Pembaharuan* (Jakarta: LP3ES, 1988), hlm. 61.

⁶ Tim Penyusun Ensiklopedi, *Ensiklopedi Islam Indonesia*, (Jakarta: PT Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1993), hlm. 942.

⁷ Komaruddin Hidayat, "Pesantren dan Elit Desa", dalam Dawam Rahardjo (ed), *Pergulatan Dunia Pesantren* (Jakarta: P3M, 1985), hlm. 79.

Situasi yang seperti ini kemudian berakhir dengan munculnya seorang putra Pabelan yang telah selesai belajar di Pondok Gontor pada tahun 1965. Dari sinilah Pondok Pabelan mengalami babak baru dalam pejalanannya.⁸ Pesantren Pabelan dengan membentuk berbagai lembaga dan aktifitasnya akhirnya bisa merubah kondisi sosial masyarakat sekitar yang sebelumnya telah mengalami krisis di berbagai sektor.

Pesantren Pabelan ini dibuka kembali pada tanggal 28 Agustus 1965 dengan bentuk formal pendidikannya diberi nama Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah (KMI). Di samping itu juga dibentuk Pemelihara Tradisi Islam Pabelan (PTIP), Persatuan Pemuda Pabelan (PPP) yang menampung pemuda- pemuda Pabelan. Pesantren juga membentuk Balai Pengkajian dan Pengembangan Masyarakat (BPPM) Pondok Pesantren Pabelan. Badan ini bekerjasama dengan Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES) Jakarta dan kemudian membentuk tenaga penggerak lewat Tenaga Pengembangan Masyarakat.⁹ Dengan berbagai bentuk lembaga ini Pondok Pesantren Pabelan berusaha memberikan pelajaran berbagai pendidikan dan ketrampilan kepada masyarakat, sehingga pesantren Pabelan dapat menjadi *Social Change Agent*.

Perubahan-perubahan serta berbagai adaptasi yang dilakukan tidak terlepas dari peran kyai (pimpinan pondok). Sebagai seorang arsitek kemasyarakatan kyai bertahan mengembangkan lembaga pesantren dari

⁸ *Ibid*, hlm. 80.

⁹ Tim Penyusun, *Ensiklopedi*, hlm. 945.

waktu ke waktu yang disesuaikan dengan kebutuhan kehidupan modern, karena perubahan sosial bisa tumbuh dari pendayagunaan modal kultural seperti yang dikenal masyarakat yaitu lembaga pesantren.¹⁰

Pesantren Pabelan dengan berbagai aktifitasnya pada masa Kyai Hamam Ja'far telah banyak berperan dalam merubah kondisi masyarakat di Pabelan sehingga dengan berbagai prestasinya yang telah dicapai pesantren ini telah mendapatkan berbagai penghargaan baik dari dalam maupun luar negeri. Pada tahun 1980 telah mendapatkan Piala Aga Khan Foundation For Arsitecture dan pada tahun 1982 mendapatkan penghargaan Kalpataru dari pemerintah Indonesia. Peranan pesantren di dalam perubahan sosial itu beraneka ragam tetapi semua itu bertolak dari keyakinan agama dan apabila Pondok Pesantren Pabelan mendapatkan penghargaan dari pemerintah itu merupakan suatu pengakuan terhadap keberadaan dan prestasi Pondok Pesantren.

B. Identifikasi Masalah

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam dan penyiaran agama Islam. Di samping sebagai lembaga pendidikan pondok pesantren juga mempunyai peran penting dalam perubahan sosial terutama di pedesaan. Dengan berbagai macam kerjasama dengan masyarakat ataupun lembaga lain Pondok Pesantren Pabelan mempunyai peran nyata dalam perubahan sosial pada masyarakat Pabelan, karena pesantren Pabelan ini berusaha

¹⁰ Dawam Rahardjo. Dunia Pesantren dalam Peta Pembaharuan, dalam Dawam Rahardjo (ed.), *Pesantren dan Pembaharuan* (Jakarta: LP3ES), hlm.21.

mengintegrasikan diri dengan lingkungan masyarakat sekitar dan membuka diri untuk bergabung dengan masyarakat serta melakukan aktifitas-aktifitas yang bisa bermanfaat bagi pesantren dan masyarakat.

Dengan adanya sikap yang membuka diri tersebut, maka Pondok Pesantren Pabelan mempunyai peran nyata dalam perubahan sosial pada masyarakat sekitar karena pesantren tersebut tidak hanya mengelola pendidikan di dalam pondok pesantren saja tetapi banyak melakukan kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler di luar pesantren yang banyak melibatkan masyarakat sehingga dari kegiatan pesantren tersebut banyak mempengaruhi terhadap pola kehidupan masyarakat.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang dibahas dalam penulisan ini adalah mengenai Pondok Pesantren Pabelan dalam perubahan sosial di Pabelan Mungkid Magelang pada masa KH Hamam Ja'far tahun 1965-1993. Tahun 1965 merupakan awal kebangkitan kembali Pondok Pesantren Pabelan yang dipelopori oleh KH Hamam Ja'far, sedangkan tahun 1993 merupakan batas akhir dari penelitian yaitu meninggalnya KH Hamam Ja'far.

Adapun yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Gambaran Umum Desa Pabelan sebelum kebangkitan Pondok Pesantren Pabelan?

2. Bagaimana Sejarah kebangkitan Pondok Pesantren Pabelan dan interaksi yang terjadi antara masyarakat dan Pondok Pesantren Pabelan serta aktifitasnya dalam usaha perubahan sosial pada masa KH Hamam Ja'far?
3. Bagaimanakah perubahan sosial di Pabelan dalam bidang: Agama, Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan dan budaya?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas penulisan ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kondisi Desa Pabelan sebelum kebangkitan Pondok Pesantren Pabelan
2. Mengetahui sejarah kebangkitan Pondok Pesantren Pabelan serta dan interaksi yang terjadi antara masyarakat dan Pondok Pesantren Pabelan serta aktifitasnya dalam usaha perubahan sosial.
3. Mengetahui perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat Pabelan dalam bidang: Agama, Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan serta Budaya.

Adapun yang menjadi kegunaan dalam penulisan ini adalah:

1. Sebagai sumbangan pemikiran dalam khazanah ilmu pengetahuan di bidang perubahan sosial dan memberikan gambaran tentang perubahan sosial yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Pabelan terhadap masyarakat Pabelan.
2. Memberi motivasi pada penulis untuk meneliti lebih mendalam hasil perubahan sosial itu.

3. Melengkapi hasil penelitian terdahulu meskipun sudah ada penelitian mengenai Pondok Pesantren Pabelan seperti masalah arsitektur Pesantren Pabelan.

E. Tinjauan Pustaka.

Buku yang secara khusus membahas mengenai pondok pesantren Pabelan dalam perubahan sosial secara khusus belum ada, namun ada beberapa buku dari berbagai penulis mengenai Pondok Pesantren Pabelan yang menjadi penunjang dalam penulisan skripsi ini.

Buku yang berjudul *Pergulatan Dunia Pesantren* (1985) Dawam Rahardjo, (ed), merupakan kumpulan dari berbagai artikel mengenai pondok pesantren. Di dalam buku ini Komaruddin Hidayat dalam artikelnya yang berjudul: "Pesantren dan Elit Desa" menerangkan mengenai kemunculan Pesantren Pabelan dan Figur Kyai Hamam Dja'far dalam memulai kariernya sehingga mendapatkan legitimasi dari berbagai elit yang ada di Magelang untuk mengembangkan gagasannya.

Buku kedua yaitu buku yang berjudul *Pesantren dalam Perubahan Sosial* (1986) oleh Manfred Ziemek. Di dalam buku ini diterangkan mengenai aktifitas pendidikan di Pondok Pesantren itu tidak hanya sebagai lembaga pendidikan keagamaan saja tetapi pesantren juga sebagai pusat perubahan sosial terutama bidang ekonomi, pendidikan dan agama. Dalam pembahasannya pesantren dalam perubahan sosial secara umum, tidak secara khusus mengenai Pesantren Pabelan, sedangkan penelitian yang sekarang adalah secara khusus

mengenai peranan pesantren Pabelan dalam perubahan sosial di Pabelan Mungkid kabupaten Magelang.

Marwan Sarijo dalam bukunya *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia* (1982), mengemukakan usaha-usaha yang telah dilakukan oleh Pondok Pesantren Pabelan dalam rangka pengembangan masyarakat Desa Pabelan secara global. Kekurangan dari tulisan ini yaitu tidak dicantumkan adanya lembaga-lembaga yang khusus menangani tugas-tugas dalam hubungannya dengan masyarakat seperti BPPM dan aktifitasnya yang mana lembaga ini sangat aktif dalam usaha-usaha pengembangan dan perubahan sosial pada masyarakat.

Penulis lain yaitu M. Dawam Rahardjo menulis sebuah artikel “Kehidupan Pemuda Santri Penglihatan dari Jendela Pesantren di Pabelan”, dalam buku Taufiq Abdullah (ed), *Pemuda dan Perubahan Sosial* (1974) mengemukakan perbedaan antara kehidupan Pondok Pesantren Pabelan dengan pondok-pondok yang lain seperti Watucongol, Tegalrejo dan lain-lain yang ada di Magelang. Perbedaan tersebut adalah kalau Pondok Tegalrejo dan Watucongol adalah pesantren tradisional non klasikal yang semata-mata mengajarkan ilmu agama berdasarkan pembacaan Kitab Kuning, sedangkan Pondok Pesantren Pabelan sebaliknya, telah memakai pendidikan klasikal yang memasukkan pengetahuan umum, latihan ketrampilan dan berbagai kegiatan ekstra kurikuler tetapi tetap mengadakan pengajian kitab-kitab sebagaimana pesantren tradisional. Adapun penelitian yang sekarang dalam skripsi ini yaitu mengenai peranannya dalam perubahan sosial.

Skripsi dengan judul *Arsitektur Pesantren Pabelan* (1997) oleh Muh. Fatkhan, skripsi Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga. Di dalam skripsi ini hanya membahas mengenai arsitekturnya saja, tidak membahas mengenai peranannya dalam perubahan sosial. Adapun penelitian yang akan dilakukan sekarang adalah peranan Pondok Pesantren Pabelan dalam perubahan sosial.

F. Metode Penelitian

Sejarah merupakan rekonstruksi masa lalu yang terkait pada prosedur penelitian ilmiah.¹¹ Dengan demikian untuk memperoleh sejarah yang ilmiah dan benar maka diperlukan sebuah metode penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *metode historis*, yaitu suatu proses untuk mengkaji dan menganalisa secara kritis terhadap rekaman masa lalu, kemudian direkonstruksi secara imajinatif dengan menempuh historiografi atau penulisan sejarah.¹²

Untuk melaksanakan metode ini diperlukan langkah-langkah atau tahap dalam proses penelitian ini. Adapun langkah-langkah itu adalah sebagai berikut:

¹¹ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Benteng Budaya , 1995), hlm. 12.

¹² Louis Gottchalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosuasanto, (Jakarta: UI Press, 1996), hlm. 32.

1. Heuristik

Yaitu suatu tahap dalam pengumpulan data baik itu tertulis maupun lisan yang relevan. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

- a. Studi kepustakaan (*Library Research*), yaitu cara pengumpulan data dengan menelaah buku-buku, dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang ada.
- b. Interview, yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan mengadakan wawancara untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan.¹³ Wawancara ini peneliti lakukan dengan pengasuh Pondok Pesantren Pabelan, Pengurus Pondok dan tokoh masyarakat.
- c. Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.¹⁴ Observasi ini peneliti lakukan dengan cara mengamati langsung keadaan obyek yang diteliti untuk menambah data yang diperlukan.

2. Kritik

Yaitu mengadakan kritik terhadap sumber yang diperoleh baik kritik intern maupun kritik ekstern untuk mendapatkan sumber yang valid.

3. Interpretasi

¹³ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1985), hlm.100.

¹⁴ Anas Sudjono, *Metodologi Riset Sosial*, (Yogyakarta: BP Analisa, 1970), hlm. 31.

Yaitu menafsirkan fakta-fakta yang saling berhubungan dari data yang telah teruji kebenarannya.

4. Historiografi

Yaitu merupakan sebuah langkah akhir dalam penelitian dengan menghubungkan peristiwa satu dengan peristiwa yang lain sehingga menjadi rangkaian yang berarti. Historiografi ini merupakan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan.¹⁵ Dalam pemaparan ini peneliti memaparkan hasil penelitian ke dalam lima bab.

Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan ilmu Sosiologi atau *pendekatan sosiologis*, yaitu pendekatan untuk mengungkapkan segi-segi sosial dari peristiwa yang dikaji.¹⁶ Hal ini diperlukan untuk mengetahui peranan pondok pesantren dalam perubahan sosial serta perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat.

Dalam penelitian ini digunakan teori Arnold J. Toynbee, yaitu teori *Challenge and Response* yakni teori tantangan dan jawaban. Gerak sejarah itu terjadi karena adanya rangsangan untuk mengadakan reaksi dengan menghadapi tantangan dan melakukan perubahan.¹⁷ Teori ini digunakan untuk melihat hal-hal yang mendorong Pondok Pesantren Pabelan untuk mengadakan aktifitas-aktifitas untuk melakukan perubahan.

¹⁵ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta : Logos , 1985), hlm. 67.

¹⁶ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm. 4.

¹⁷ Sidi Gazalba, *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu*, (Jakarta: Bhatara, 1981), hlm. 23.

Pabelan mulai dari sejarah berdirinya hingga aktifitasnya dalam rangka usaha perubahan sosial.

Bab keempat merupakan pembahasan mengenai perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat Pabelan. Perubahan ini terdiri dari berbagai bidang, yaitu bidang keagamaan, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan budaya. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil-hasil perubahan sosial yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Pabelan.

Bab kelima merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan atas keseluruhan pembahasan skripsi ini dan saran-saran penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini , dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Desa Pabelan sebagai daerah penelitian ini, merupakan sebuah desa yang pada tahun 1963-1965 mengalami krisis bersamaan dengan krisis nasional. Masyarakat mengalami krisis di berbagai sektor kehidupan sehingga kondisi masyarakat Pabelan sangat memprihatinkan dan berada di bawah standar kehidupan normal, baik di bidang agama, pendidikan, ekonomi maupun kesehatan.
2. Dalam sejarahnya Pondok Pesantren Pabelan yang berdiri pada abad ke-18 beberapa kali mengalami pasang surut dari seluruh kegiatan. Kemajuan pertama terjadi pada masa Kyai Muhammad Ali, hal ini dikarenakan beliau sebagai pendiri sekaligus peletak dasar berdirinya Pondok Pabelan. Sepeninggal Kyai Muhammad Ali kondisi Pondok mengalami memandegan dari seluruh kegiatan dikarenakan adanya Perang Diponegoro pada tahun 1825-1830. Kebangkitan kedua dialami oleh Pondok Pabelan pada masa pendudukan Jepang yang ditandai dengan mulai dikunjunginya kembali Pondok Pabelan sebagai tempat untuk menimba ilmu pengetahuan dan agama yang diasuh oleh Kyai Anwar yang dibantu oleh Kyai Asror. Kebangkitan kedua ini

berlangsung sampai masa Proklamasi Kemerdekaan. Dari masa ini sampai awal tahun 1965 Pondok Pesantren Pabelan mengalami kemandegan sebelum berhasil bangkit kembali yang dipelopori oleh Kyai Hamam Ja'far. Dalam kebangkitannya yang ketiga ini Pondok Pesantren Pabelan menjalin hubungan sosial dengan masyarakat yang erat sehingga tahu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Melihat permasalahan masyarakat tersebut mendorong Pondok Pesantren Pabelan untuk mengadakan berbagai aktifitas dalam usahanya untuk mengadakan perubahan sosial di berbagai aspek kehidupan.

3. Dari semua aktifitas yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Pabelan pada masa KH Hamam Ja'far tersebut ternyata membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat Pabelan dari berbagai aspek kehidupan, yaitu bidang keagamaan, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan budaya. Dari situ jelaslah terdapat peranan Pondok Pesantren Pabelan terhadap perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat Pabelan.

B. Saran-saran

Selama peneliti mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Pabelan dan menulis skripsi ini, peneliti mempunyai masukan sebagai berikut :

1. Kepada pengasuh atau pimpinan Pondok Pesantren Pabelan, supaya ditingkatkan integrasi Pesantren dengan masyarakat luar Pabelan pada

umumnya dan masyarakat Pabelan sendiri pada khususnya, sehingga keberadaan pesantren dalam usaha dan aktifitasnya dapat dirasakan oleh masyarakat luas dan tidak hanya terbatas pada masyarakat Pabelan.

2. Kepada para santri agar supaya setelah selesai dari Pondok Pesantren Pabelan, bisa mengembangkan dan menempatkan diri serta mengamalkan ilmunya di mana ia berada, sehingga ilmu yang telah didapatkan dapat bermanfaat dan diabdikan.
3. Kepada Pemerintah setempat, agar memperhatikan keberadaan dan efektifitas Pondok Pesantren Pabelan mengingat peranannya terhadap masyarakat sangat tinggi dalam pengembangan swadaya masyarakat dan perubahan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Djamil dkk.

- 1999 *Pesantren dan Kebudayaan, Kajian Ulang Tentang Peran Pesantren sebagai Pembentuk Kebudayaan Indonesia*. Semarang: Depag IAIN Walisongo.

Anas Sudijono.

- 1970 *Metodologi Riset Sosial*. Yogyakarta: BP Analisa.

Data Balai Desa Pabelan

Pabelan: Sekretariat Pondok Pesantren Pabelan.

- 1982 *Data Dokumentasi Pondok Pesantren Pabelan*.

Dawam Rahardja (ed).

- 1985 *Pergulatan Dunia Pesantren*. Jakarta: P3M.

(ed)

- 1988 *Pesantren dan Pembaharuan*. Jakarta: LP3ES.

Depag Islam.

- 1983 *Respon Pembangunan Masyarakat Desa*. Jakarta: Proyek Pembinaan dan Bantuan kepada Binbaga Islam.

Depag Islam RI.

- 1993 *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: CV. AL WAAH.

Dudung Abdurrahman.

- 1999 *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos.

Iksan Waseso (ed).

1974 *Kumpulan Prasaran Pada Latihan Kepemimpinan dan Organisasi Pondok Pesantren Pabelan*. Yogyakarta: IKIP.

Iqnas Kleden.

1982 *Sikap Ilmiah dan Kritik Kebudayaan*. Jakarta: LP3ES.

Irsyad Djuwaeli.

1998 *Pembaharuan Kembali Pendidikan Islam* Ciputat: Karsa Utama Mandiri.

Jayagiri. No 9. Th IV. September 1980.

Kuntowijoyo.

1994 *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.

Louis Gottchaiks.

1983. *Mengerti Sejarah*. Terj Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press.

Manfred Oepen dan Wolfgang Karcher (ed).

1988. *Dinamika Pesantren*. Jakarta: P3M.

Manfred Ziemek.

1986. *Pesantren dan Perubahan Sosial*. Jakarta: P3M.

Marwan Saridjo dkk.

1982. *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*. Jakarta: Dharma Bhakti.

Masri Singarimbun.

1993. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

Minggu Pagi, 10 Februari 1980.

Muchtar Abbas.

1980. "Alih Teknologi Sebagai Bagian Dari pengembangan Masyarakat Di Desa Pabelan" makalah dalam *Kursus Metoda Alih Teknilogi*. Bandung: Lembaga Fisika Nasional.

Mukti Ali.

1978. *The Ulama And Their Role In The Development*. Jakarta: Depag Islam.

Murtadha Mutahhari.

1986. *Masyarakat dan Sejarah*. Bandung: Mizan.

Nurkhalis Madjid.

1997. *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.

Panji Masyarakat. No. 307. Th. XXII. 15 Nopember 1980.

Quraish Shihab.

1994. *Membumikan Al Qur'an*. Bandung: Mizan.

Sartono Kartodirjo.

1993. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia.

Sidi Gazalba.

1981. . *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu*. Jakarta: Bhatara.

(ed).

- 1968 *Pengantar Kebudayaan Sebagai Ilmu*. Jakarta: Pustaka Antara.

Sunyoto.

1974 *Sosiologi Pembangunan dan Industri Sektor Kehutanan*. Yogyakarta: Fak. Sospol UGM.

Soeryono Soekanto.

1990 *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali.

Taufiq Abdullah.

1989 *Islam dan Masyarakat Pantulan Sejarah Indonesia*. Jakarta: LP3ES.

(ed).

1974 *Pemuda dan Perubahan Sosial*. Jakarta: LP3ES.

Tarik, Warta Teknologi Tepat Guna. No. 03. Th. I. 1980.

Tempo. No. 36. Th. X. 01 Nopember 1980.

Tim Penyusun Ensiklopedi.

1993 *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: PT Intiar Baru Van Hoeve.

Tim Penyusun Pustaka Azet.

1988 *Leksikon Islam*. Jakarta: Pustazet Perkasa.

Wolfgang Karcher dan Manfred Oepen (ed).

1988 *Dinamika Pesantren*. Jakarta: P3M.

Zamahsyari Dhofier.

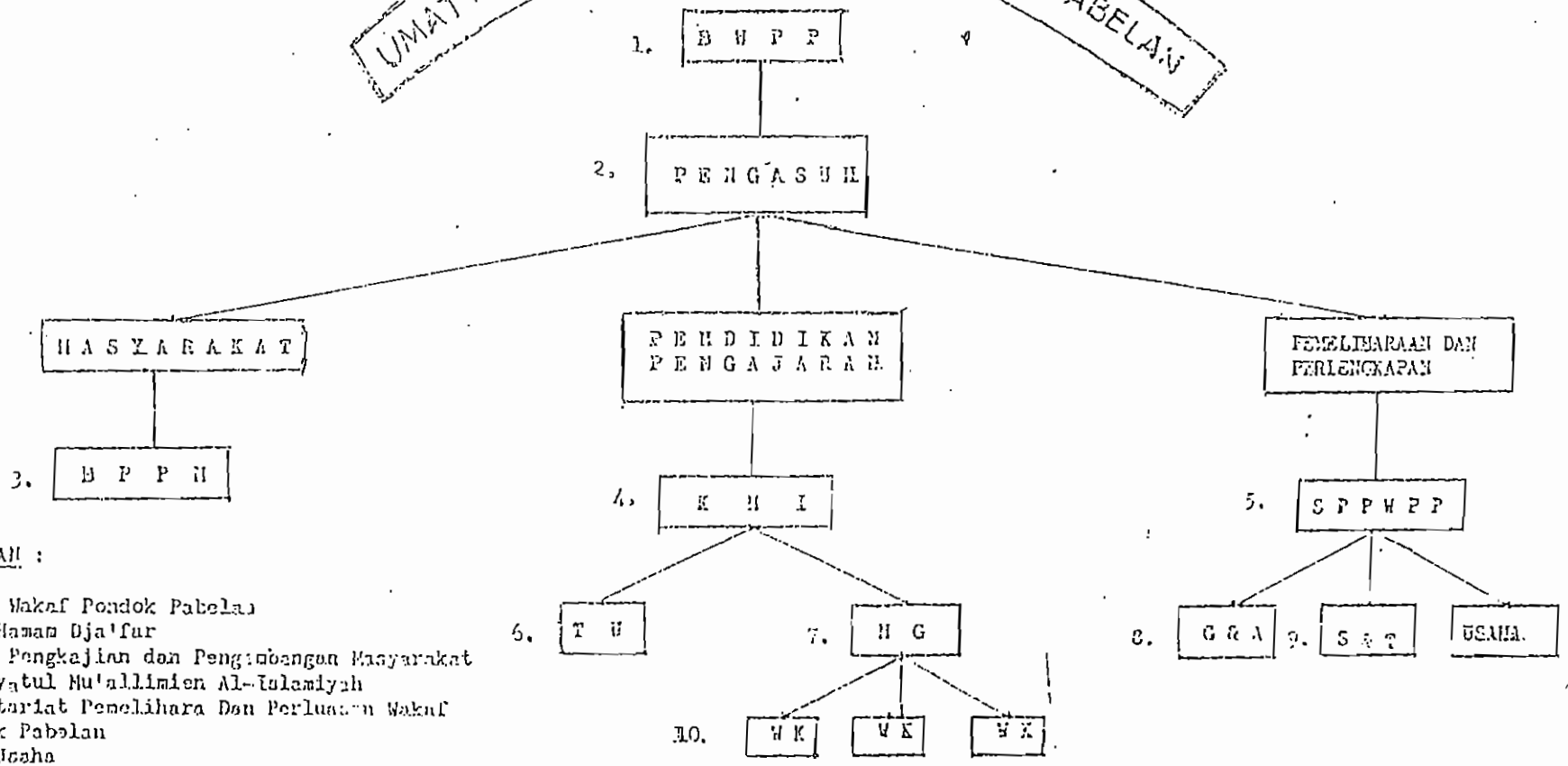
1984 *Tradisi Pesantren Studi Pandangan Tentang Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.

Zuhairini.

1997 *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

STRUKTUR ORGANISASI
PONDOK PESANTREN PABELAN

UMAT ISLAM / IKATAN KELUARGA PONDOK PABELAN



KETERANGAN :

1. Badan Wakaf Pondok Pabelan
2. K.H. Hamam Dja'far
3. Balai Pengkajian dan Pengembangan Masyarakat
4. Kuliyatul Mu'allimien Al-Islamiyah
5. Sekretariat Pemeliharaan Dan Perlengkapan Wakaf Pondok Pabelan
6. Tata Usaha
7. Majelis Guru
8. Gedung dan Peralatan
9. Sawah dan Tanah
10. Wali Kelce

Handwritten signature

8. Latihan Kader Kesehatan, tanggal 5 Mei s/d 10 Juli 1978. Peserta latihan berjumlah 80 orang, terdiri dari para santri dan pemuda desa. Instruktur 4 orang. Latihan ini diselenggarakan atas kerja sama Pondok Pesantren, Pamong Desa, Puskesmas Mungkid, Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang dan LP3ES Jakarta.
9. Latihan Perpustakaan, juli 1978. Peserta latihan khusus santri Pondok Pabelan, berjumlah 40 orang. Instruktur 3 orang.
Penyelenggara latihan Pondok Pesantren Pabelan.
10. Pendidikan Dan Latihan Keterampilan (DIKLATRAM) Pondok Pesantren Tk. Regional Jawa Tengah, tanggal 7 Desember 1978 s/d 5 Januari 1979. Peserta latihan berjumlah 22 orang, Dengan Instruktur 21 orang, khusus untuk Kejuruan Administrasi & Management.
Penyelenggara latihan Departemen Agama RI.
11. Latihan Teknologi Tepat Guna, bulan Januari s/d Pebruari 1979. Peserta latihan terdiri dari para santri dan pemuda desa, berjumlah 50 orang. Instruktur 8 orang, untuk latihan membuat pompa hidram, pompa bambu, ferocement dan pipa beton.
Penyelenggara latihan Pondok Pesantren Pabelan bekerjasama dengan Pamong Desa, LP3ES, Jakarta, Yayasan "Mandiri" Bandung.
12. Pendidikan Dan Latihan Keterampilan (DIKLATRAM) Guru-Guru Madrasah Tsanawiyah se Jawa Tengah, tanggal 24 September s/d 19 Oktober 1979. Peserta berjumlah 25 orang, khusus untuk Kejuruan Pertukangan Kayu dan Batu. Instruktur 2 orang.
Penyelenggara latihan Pemda Tk. I Jawa Tengah dan Kanwil Depag Propinsi Jawa Tengah.
13. Pendidikan Dan Latihan Keterampilan (DIKLATRAM) Pondok Pesantren Tingkat Nasional untuk Kejuruan Perpustakaan, tanggal 8 s/d 21 April 1980. Peserta berjumlah 25 orang. Instruktur 3 orang.
Penyelenggara Departemen Agama RI.
14. Latihan Komunikasi, tanggal 21 s/d 30 April 1980. Peserta terdiri dari santri Pondok Pabelan dan beberapa utusan dari Pesantren-Pesantren Jawa Madura, berjumlah 22 orang. Instruktur 6 orang.
Penyelenggara latihan Pondok Pesantren Pabelan bekerjasama dengan LP3ES Jakarta.
15. Latihan Teknologi Tepat Guna, tanggal 5 s/d 28 November 1978. Peserta latihan terdiri dari para santri Pondok Pabelan, utusan dari beberapa Pesantren Jawa Madura dan pemuda desa Pabelan, berjumlah 40 orang. Latihan ini meliputi : pembuatan Pompa Hidram, Pompa Tali, Pompa Bambu, Pompa Pralon, Ferocement, Bio Gas, Tungku Lontar, Kincir Angin dan Ijuk Cement. Jumlah Instruktur 9 orang.

Latihan.....

Latihan ini diselenggarakan atas kerjasama antara Pondok Pesantren Pabelan LPJES Jakarta, Yayasan "Mandiri" Bandung dan "Dian Desa" Yogyakarta.

16. Latihan Perpustakaan, akhir Nopember 1980. Peserta latihan khusus para santri Pondok Pabelan, berjumlah 50 orang. Instruktur 2 orang.
Latihan ini diselenggarakan atas kerjasama antara Pondok Pesantren Pabelan, dan LPJES Jakarta.
17. Pendidikan Dan Latihan Keterampilan (DIKLATRAM) Guru-Guru Madrasah Tsanawiyah se Jawa Tengah, tanggal 1 s/d 20 Desember 1980. Peserta berjumlah 35 orang, untuk Kejuruan Pertukangan Kayu & Batu serta Kerajinan. Instruktur 2 orang.
Penyelenggara latihan Pada Tk. I Jawa Tengah dan Kanwil Depag Prop. Jateng.
18. Latihan Teknologi Tepat Guna, Khusus untuk membuat Pipa Link Cement, tanggal 12 s/d 22 Januari 1982. Peserta terdiri dari para santri dan pemuda desa Pabelan, berjumlah 100 orang. Instruktur 1 orang.
Latihan ini diselenggarakan atas kerjasama antara Pondok Pesantren Pabelan, Pamong Desa Pabelan, LPJES Jakarta dan Yayasan "Mandiri" Bandung.
19. Pendidikan Dan Latihan Keterampilan (DIKLATRAM) Guru-Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta se Jawa Tengah, tanggal 20 Februari s/d 16 Maret 1982. Instruktur 2 orang, untuk kejuruan Pertukangan Kayu & Batu dan Kerajinan.
Penyelenggara latihan Pada Tk. I Jawa Tengah dan Kanwil Depag Prop. Jateng.

II. PENDIDIKAN DAN LATIHAN KEPERAWATAN YANG PERNAH DIKIKUTI OLEH PONDOK PESANTREN PABELAN.

1. Latihan Peternakan, yang diselenggarakan oleh Departemen Pertanian bekerjasama dengan Departemen Agama RI, di Pasar Minggu Jakarta, tanggal 28 April s/d 28 Mei 1972. Peserta dari Pondok Pabelan 2 orang.
2. Do School PKK, yang diselenggarakan oleh PAK Kabupaten Magelang di Salam, tahun 1972. Peserta dari Pabelan 3 orang. Latihan berlangsung selama satu bulan.
3. Latihan dan Konsultasi Perpustakaan, yang diselenggarakan oleh LPJES Jakarta bekerjasama dengan Pondok Pesantren Tebingwang, tanggal 15-20 Juli 1974. Peserta dari Pabelan 5 orang.
4. Kursus Lurah/Pengurus Koperasi Pondok Pesantren 41 PUSDIKOP Jakarta, tanggal 2 3 14 September 1974. Penyelenggara latihan Departemen Kerjasama dan Departemen Agama RI. Peserta dari Pabelan 1 orang.
5. Pendidikan Dan Latihan Keterampilan (DIKLATRAM) Pondok Pesantren Tk. Nasional, di Pondok Pesantren Darussalam, Cimahi, Jawa Barat, 10 Nopember 1974 s/d 5 Januari 1975. Peserta dari Pabelan 6 orang.

6. Pendidikan.....

6. Pendidikan Dan Latihan Perpustakaan Pondok Pesantren Tk. Nasional di Pondok Modern Gontor, Ponorogo, Desember 1975 s/d Januari 1976. Latihan diselenggarakan oleh Departemen Agama RI. Peserta dari Pabelan 2 orang.
7. Pendidikan Dan Latihan Keterampilan (BIKLATRAM) Pelatih Tk. Nasional di PLKI Jakarta, tanggal 11 Oktober s/d 9 November 1977. Latihan ini diselenggarakan oleh Departemen Agama RI bekerjasama dengan Departemenakertranskop. Peserta dari Pabelan 3 orang.
8. Lokakarya Pembinaan/Pengembangan Kerajinan Rakyat, di Yogyakarta, tanggal 24 s/d 26 Februari 1978. Lokakarya ini diselenggarakan oleh PERSERTI. Peserta dari Pabelan 1 orang.
9. Pendidikan Dan Latihan Bengkel Las di Pesantren Kebarongan, Banyumas, tanggal 9 Desember 1978 s/d 9 Januari 1979. Latihan ini diselenggarakan oleh Departemen Agama RI. Peserta dari Pabelan 2 orang.
10. Pendidikan Dan Latihan Kesenian & Olah Raga, di TEM Jakarta, tahun 1979. Latihan ini diselenggarakan oleh Departemen Agama RI. Peserta dari Pabelan 1 orang.
11. Lokakarya Penyuluhan Kesehatan Masyarakat di Semarang, tanggal 18-19 Januari 1980. Lokakarya ini diselenggarakan oleh Kanwil Kesehatan Jawa Tengah dan Kanwil Depag. Prop. Jateng. Peserta dari Pabelan 1 orang.
12. Pendidikan Dan Latihan Kerajinan di Pondok Pesantren Suryalaya, Tasikmalaya, Desember 1978 s/d Januari 1979. Latihan ini diselenggarakan oleh Departemen Agama RI. Peserta dari Pabelan 1 orang.
13. Latihan Pengurus Koperasi/KUD di Ungaran, tanggal 13 s/d 19 Februari 1980. Latihan ini diselenggarakan oleh Kanwil Koperasi Jawa Tengah. Peserta dari Pabelan 1 orang.
14. Latihan Tenaga/Pengembangan Unit Usaha Pondok Pesantren, Tk. Nasional di PKP Cibubur, Pasar Rebo - Jakarta, tanggal 17 Februari - 17 Maret 1980. Latihan ini diselenggarakan oleh Departemen Agama RI. Peserta dari Pabelan 2 orang.
15. Latihan Kesenian di TEM Jakarta, tanggal 17 Maret - 27 Maret 1980. Latihan ini diselenggarakan oleh Departemen Agama RI. Peserta dari Pabelan 1 orang.
16. Latpom Koperasi Mahasiswa, Pramuka dan Pelajar di Semarang, tanggal 22 - 25 Desember 1981. Latihan ini diselenggarakan oleh Kanwil Koperasi Jawa Tengah. Peserta dari Pabelan 2 orang.

Sumber: Monografi Pondok Pesantren Pabelan Tahun 1982,

Sekretariat Pondok Pesantren Pabelan, 1982,

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Muhammad Balyun*
Alamat : *Pabelan Mungkid, Magelang*
Tempat/tgl lahir : *Magelang, 5 Desember 1988*
Pekerjaan : *Guru*

Menerangkan bahwa

Nama : Khoirul Bariyah
NIM : 96121820
Alamat : Candi Menoreh Salaman Magelang
Jl. Ampel No. 19 a Papringan

Telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peranan Pondok Pesantren Pabelan dalam Perubahan Sosial di Pabelan Mungkid Magelang 1965 – 2000".

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan kepada yang bersangkutan harap maklum adanya.

Magelang, ~~29~~ ²⁷ Maret 2001

Hormat kami,

Muhammad Balyun

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BAROWI
Alamat : PABELAN
Tempat/tgl lahir : MAGELANG, 23 OKT 1942
Pekerjaan : PERANGKAT DESA

Menerangkan bahwa


Nama : Khoirul Bariyah
NIM : 96121820
Alamat : Candi Menoreh Salaman Magelang
Jl. Ampel No. 19 a Papringan

Telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peranan Pondok Pesantren Pabelan dalam Perubahan Sosial di Pabelan Mungkid Magelang 1965 – 2000".

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan kepada yang bersangkutan harap maklum adanya.

Magelang, ~~14~~ April 2001

Hormat kami,


(BAROWI)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURUL MUKI AMIYATI
Alamat : PABELAN, KEC. MUNGKID, KAB. MAGELANG
Tempat/tgl lahir : MAJALENGKA 20-4-1956
Pekerjaan : KEPALA DESA PABELAN

Menerangkan bahwa


Nama : Khoirul Bariyah
NIM : 96121820
Alamat : Candi Menoreh Salaman Magelang
Jl. Ampel No. 19 a Papringan

Telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peranan Pondok Pesantren Pabelan dalam Perubahan Sosial di Pabelan Mungkid Magelang 1965 – 2000".

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan kepada yang bersangkutan harap maklum adanya.

Magelang, 16 April 2001

Hormat kami,


(MUKI AMIYATI)

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jln Marsda Adisucipto Telp. 513949 Yogyakarta, 55281-----

Nomor : IN/1/ **DA** /PP.01.1/333 / 2001

Yogyakarta, 15 - 3 - 2001

Lamp :

Hal : Surat Izin Studi Lapangan

Kepada
Yth.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mencrangkan bahwa :

Nama : **Khairul Bariyah**

NIM : **96121820**

Sem/Jur/Klas : **X /SPI - B**

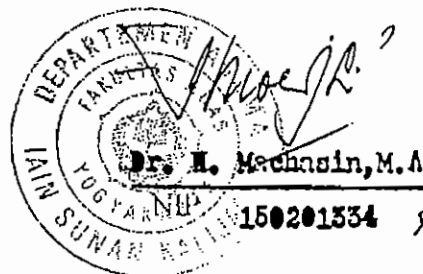
Bermaksud untuk melakukan survey / studi lapangan untuk memperoleh data-data yang bersifat ilmiah guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Adab di Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul : **Peranan Pondok Pesantren Pakolan Dalam Perubahan Sosial Di Mungkid Magelang Tahun 1965 - 2000**

Sehubungan dengan itu, apabila memungkinkan kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima dan membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengumpulkan data-data yang di perlukan.

Atas kesediaan dan bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dekan,



Tembusan :

Yth. Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

Alamat : KEPATIHAN - YOGYAKARTA Telp. 562811, 561512 PES. 176 S/D 181. 563681

Nomor : 070/811
Hal : Keterangan

Yogyakarta, 19 Maret 2001
Kepada Yth.

Gubernur Jawa Tengah
di

SEMARANG.

Up. Ka. DIT. SOSPOL

Menunjuk Surat : Dekan Fak.Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : IN/1/DA/PP.01.1/333/2001
Tanggal : 13 Maret 2001
Perihal : ijin penelitian.

Setelah mempelajari rencana penelitian/research design yang diajukan oleh peneliti, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : KHAIROL BARIYAH
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta.
Bermaksud : Mengadakan penelitian dengan judul :
"PERANAN PONDOK PESANTREN PABELAN DALAM ERUBAHAN SOSIAL
DI PABELAN MUNGKIT MAGELANG 1965-2000".

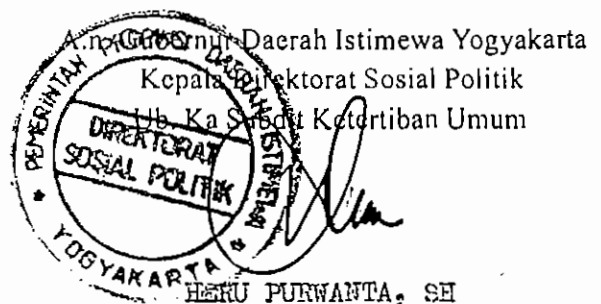
Pembimbing :
Lokasi : Propinsi Jawa Tengah.

Peneliti berkewajiban menghormati / mentaati Peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai laporan.
2. Ketua BAPPEDA Propinsi DIY.



Penata Tk.I NIP 49023420

DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

PROPINSI JAWA TENGAH

Jl. Taman Menteri Soepeno No. 2 Telepon 414205

S E M A R A N G

Semarang, 21 Maret 2001

Nomor : 070/ 1662 / III / 2001
Sifat : -
lampiran :
Perihal : Ijin Penelitian.

Kepada Yth.
Ketua BAPPEDA
Propinsi Jawa Tengah
Jl. Pemuda Nomor 132
Semarang

Membaca surat Kadit Sospol DIY No. 070/ 811 tgl. 19 Mar 2001 maksud Sdri. KHAIROL BARIYAH Mhs. IAIN "SUKA" Yogyakarta akan mengadakan penelitian dengan judul " PERANAN PONDOK PESANTREN PABELAN DALAM PERUBAHAN SOSIAL DI PABELAN MUNGKID MAGELANG 1965-2000" untuk Skripsi.

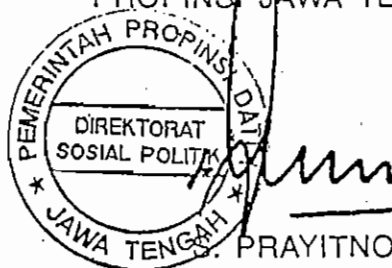
Lokasi : Di Kab - Magelang.
Waktu : 23 Mar s.d 23 Jun 2001
Penanggung jawab : Drs. RUSLI HASIBUAN.

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan untuk diberikan ijin Riset / Survey / Penelitian kepada pihak yang berkepentingan dengan mematuhi semua peraturan dan perundangan yang berlaku.

Setelah yang bersangkutan menyelesaikan Tesis / Skripsi / Karya tulis / Laporan penelitiannya dalam batas waktu selambat - lambatnya 1 (satu) bulan, diwajibkan menyerahkan hasilnya kepada DIREKTORAT SOSIAL POLITIK Propinsi Jawa Tengah dan BAPPEDA Propinsi Jawa Tengah.

Dalam pelaksanaan tersebut diwajibkan ikut membantu keamanan dan ketertiban umum masyarakat dan mentaati tata tertib serta Norma - norma yang berlaku di lokasi penelitian.

Jmd KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
PROPINSI JAWA TENGAH





**PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jl. Pemuda No. 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802
Kode Pos 50132 e - mail : bppdjtg @ indosat.net.id
Semarang

Semarang, 21 Maret 2001

Kepada Yth. :

Nomor : R/ 1235/P/III/2001
Lampiran : 1 (satu) lembar.
Perihal : Pemberitahuan tentang
Pelaksanaan Research /
Survey.

DIPATI MAGELANG.....

Menarik Surat Rekomendasi Research / Survey BAPPEDA Jawa Tengah, tanggal :
.....21 Maret 2001..... Nomor : R/ 1235/P/III/2001..... dengan
hormat kami memberitahukan dalam Wilayah Saudara akan dilaksanakan Research / Survey
atas nama :

.....**KHOIRUL BARIYAH**.....

Dengan maksud tujuan sebagaimana tersebut dalam surat Rekomendasi Research / Survey
BAPPEDA Jateng (terlampir).

Besar harapan kami, agar Saudara mengambil langkah-langkah persiapan seperlunya,
sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**AN. GUBERNUR JAWA TENGAH
KETUA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

u.b. Kabid Litbang

KASIE PPE



500 078 178

TEMBUSAN Kepada Yth. :
Sdr. Pembantu Gubernur Untuk

Wilayah :

.....**KEDU**.....

Arsip



**PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jl. Pemuda No. 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802
Kode Pos 50132 e-mail : bppdjtg @ indosat.net.id
Semarang

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R / 1235/P/III/2001

- I. DASAR : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72.
- II. MENARIK : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Jawa Tengah
tgl. ~~21 Maret 2001~~ no. 070 / ~~1662/III/2001~~
2. Surat dari DEKAN IAIN SUHAN KALIJAGA YOGYAKARTA
tgl. ~~15 Maret 2001~~ nomor ~~IN/1/DA/EP:01.1/333/2001~~
- III. Yang bertanda-tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Propinsi Jawa Tengah, bertindak atas nama Gubernur Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Jawa tengah yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : **KHOIRUL BARIYAH**
 2. Pekerjaan : **MAHASISWA**
 3. Alamat : **CANDI MEMORIEH SALAMAN MAGELANG**
 4. Penanggungjawab : **DRS. RUSKI HASIBUAN**
 5. Maksud tujuan : **UNTUK SKRIPSI DENGAN JUDUL:**
research/survey **"PERANAN POKOK PESANTREN PABELAN DALAM PERUBAHAN SOSIAL
INDUK
DI PABELAN MUNGKID MAGELANG"**.
 6. Lokasi : **KAB. MAGELANG**

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- c. Setelah research / survey selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Jawa Tengah.

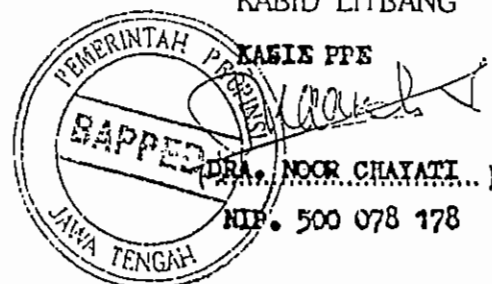
IV. Surat Rekomendasi Research / Survey ini berlaku dari :

.....~~23 Maret s/d 23 Juni 2001~~.....

Dikeluarkan di : S E M A R A N G
Pada tanggal : 21 ~~Maret~~ 2001
A.n. GUBERNUR JAWA TENGAH
KETUA BAPPEDA
U.B.
KABID LITBANG

TEMBUSAN :

1. ~~Bekantawada Jateng / DPP~~
2. Kapolda Jateng.
3. Kadit Sospol Pemerintah Prop. Jawa Tengah
4. Bupati/Walikota ~~.....~~ **MAGELANG**
5. Arslp.





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR SOSIAL POLITIK
JLN. LETNAN TUKIYAT ☎ (0293) 788155 KOTA MUNGKID

Kota Mungkid, 22 Maret 2001

Nomor : 072/151/III/2001
Sifat : B l a s a
Perihal : Pemberitahuan tentang
Pelaksanaan Reseach /
Survey.

Kepada Yth :
Ketua BAPPEDA
Kabupaten. Magelang

di
Kota Mungkid

1. Dasar : Surat Bappeda Propinsi Jawa Tengah, Nomor : R/1161/P/III/2001¹²³⁵
tanggal 21 Maret 2001, Perihal Pemberitahuan tentang pelaksanaan
Riset / Survey.

2. Dengan hormat, diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan
survey / penelitian di wilayah Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :

- a. Nama : KHOIRUL BARIAH
- b. Pekerjaan : Mahasiswa
- c. Alamat : Candi, Menoreh Salaman Kab. Magelang.
- d. Penanggung jawab: Drs. RUSLI HASIBUAN
- e. Lokasi : Pondok Pesantren Pabelan Mungkid Kab. Magelang
- f. Waktu : 23 Maret s/d 23 Juni 2001
- g. Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan Judul :
"Peranan Pondok Pesantren Pabelan dalam
Perubahan Sosial di Pabelan Mungkid Magelang."

3. Setelah pelaksanaan selesai, maka agar yang bersangkutan menyerahkan
hasilnya kepada Kantor Sosial Politik Kabupaten Magelang.

4. Demikian untuk menjadikan perhatian guna seperlunya

An PLT. KEPALA KANTOR SOSIAL POLITIK



Tembusan Kepada Yth :

- 1. Ka Dit Sospol DIY
- 2. Sdr. KHOIRUL BARIAH



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

KABUPATEN DAERAH TINGKAT II MAGELANG

Jl. Letnan Tukiyat Telp. (0293) 88189 Fax. (0293) 88189 Kota Mungkid

Kota Mungkid, 22 Maret 2001

KEPADA Yth. :

Nomor : 072 / ...39... / Bppd / R / 2001....
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Pelaksanaan Penelitian

Sdr. Pimp. Pondok Pesantren Pabelan
di.
Mungkid.

Menarik Surat Rekomendasi Penelitian Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Daerah Tingkat II Magelang, tanggal : 22. Maret. 2001 Nomor : 072 / ...39... / Bppd / R / 2001...., dengan hormat kami beritahukan dalam wilayah saudara akan dilaksanakan Penelitian atas nama :

KHOIRUL BARIAH / 96121820

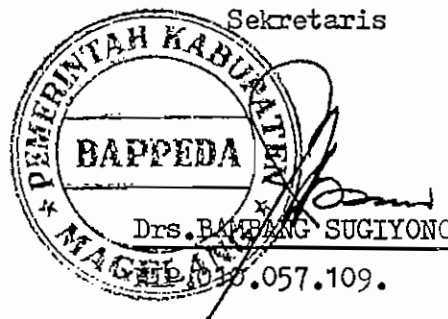
Mahasiswa IAIN Yogyakarta.

Dengan maksud tujuan sebagaimana tersebut dalam surat Rekomendasi Penelitian Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Magelang (terlampir).

Besar Harapan kami, agar Saudara mengambil langkah-langkah persiapan seperlunya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

An. BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
MAGELANG
KETUA BAPPEDA KAB. DATI II MAGELANG
Ub.

Sekretaris



TEMBUSAN : Kepada Yth.

Sdr. Pembantu Bupati Untuk

Wilayah

Arsip



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

KABUPATEN DAERAH TINGKAT II MAGELANG
Jl. Letnan Tukiyat Telp. (0293) 88189 Fax. (0293) 88189 Kota Mungkid

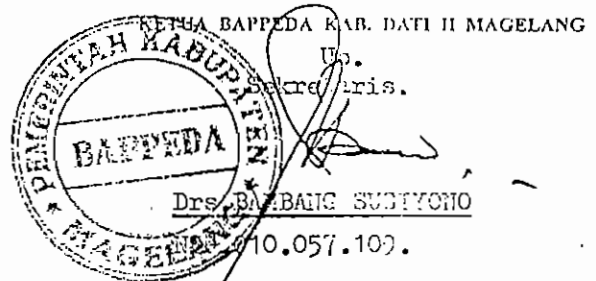
SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 072 / 39 / Bppd / R / 2001

- I. Dasar : Surat Kepala Kantor Sosial Politik Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Magelang tanggal 129/22/III/2001..., Nomor : 072 / 129 / 15 / III / 2001
Bal : Pemberitahuan penelitian.
- II. Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Magelang (BAPPEDA TINGKAT II), bertindak atas nama Bupati Kepala Daerah Tingkat II Magelang, menyatakan TIDAK KESERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Magelang yang akan dilaksanakan oleh :
- | | | |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama / NIM | : | KHOIRUL BARIAH |
| 2. Pekerjaan | : | MAHASISWA |
| 3. Alamat | : | CANDI MENOREH SALAMAN KAB. MAGELANG |
| 4. Penanggung Jawab | : | Drs. RUSLI H ASIBUAN |
| 5. Tujuan | : | Untuk Penelitian dengan judul :
"PERANAN PONDOK PESANTREN PABELAN DALAM PERUBAHAN SOSIAL DI PABELAN MUNGKID MAGELANG". |
| 6. Waktu | : | 23 MARET 2001 s/d 23 JUNI 2001. |
| 7. Lokasi | : | PONDOK PESANTREN PABELAN MUNGKID MAGELANG |
- III. Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :
- Pelaksanaan research / survey / penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan Pemerintah.
 - Sebelum melaksanakan research / survey / penelitian langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
 - Setelah research / survey / penelitian, harus menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Tingkat II Magelang

Dikeluarkan di : Kota Mungkid
pada tanggal : 22 MARET 2001.

An. BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
MAGELANG



TEMBUSAN : Kepada Yth.

- Bapak Bupati Kdh. Tingkat II Magelang, (sebagai Laporan).
- Bapak Ka. Pol Res Kab. Dati II Magelang
Cq. Ka. Bag. Intelpam.
- Ka. Kan. Sospol Kab. Dati II Magelang
- Sdr. Pimp. Pondok Pesantren Pabelan
-
-
-
- Arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Khoirul Bariyah

Tempat Tanggal Lahir: Magelang, 13 Maret 1978

Alamat Asal : Candi Menoreh Salaman Magelang

Alamat di Yogyakarta : Jl. Ampel No 19 A Papringan Yogyakarta

Riwayat Pendidikan : - MI. Ma'arif Mlangen I Salaman Magelang
Tamat tahun 1990

- MTs. P. Diponegoro Salaman Magelang
Tamat tahun 1993

- MA. Al Iman Margoyoso Magelang
Tamat tahun 1996

- Masuk IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1996

Nama Ayah : Zaenal Arifin

Nama Ibu : Suwarti

Alamat : Candi Menoreh Salaman Magelang